

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Sekolah	10
2.2 Unsur-unsur Sekolah	11
2.3 Fasilitas Sanitasi Sekolah	12
2.4 Konsep Perilaku	15
2.5 Infeksi Kecacangan	18
2.6 <i>Literatur Review</i>	19
BAB III KERANGKA KONSEP	22
3.1 Kerangka Konsep	22
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep	23
BAB VI METODE PENELITIAN	24
4.1 Jenis Penelitian	24
4.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	25
4.3 Jenis Data	28
4.4 Teknik Analisis Data	30
BAB V HASIL	32
5.1 Gambaran Umum Artikel	32
5.2 Faktor <i>Reinforcing</i> (Penguat)	34
5.3 Faktor <i>Enabling</i> (Pendukung)	38
5.4 Perilaku Hygiene Sanitasi	42
5.5 Intervensi/Program	45

5.6 Sarana Sanitasi Sekolah	48
5.7 Kejadian Infeksi Kecacingan	51
5.8 Hubungan Faktor <i>Reinforcing</i> , <i>Enabling</i> dan Perilaku Hygiene	54
5.9 Hubungan Intervensi/Program Dengan Sarana Sanitasi Sekolah	55
5.10 Hubungan Sarana Sanitasi Sekolah Dengan Kejadian Infeksi Kecacingan	57
5.11 Hubungan Perilaku Hygiene Dengan Kejadian Infeksi Kecacingan	58
BAB VI PEMBAHASAN	60
6.1 Faktor <i>Reinforcing</i> (Penguat).....	60
6.2 Faktor <i>Enabling</i> (Pendukung)	63
6.3 Perilaku Hygiene Sanitasi	65
6.4 Intervensi/Program	66
6.5 Sarana Sanitasi Sekolah	67
6.6 Kejadian Infeksi Kecacingan	68
6.7 Hubungan Faktor <i>Reinforcing</i> , <i>Enabling</i> Dan Perilaku Hygiene	70
6.8 Hubungan Perilaku Hygiene Dengan Kejadian Infeksi Kecacingan.....	72
6.9 Hubungan Sarana Sanitasi Sekolah Dengan Kejadian Infeksi Kecacingan	74
6.10 Hubungan Intervensi/Program Dengan Sarana Sanitasi Sekolah	77
BAB VII KESIMPULAN	80
7.1 Kesimpulan	80
7.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Critical Apraisal Terhadap Artikel Ilmiah	28
4.2	Definisi Operasional dan Cara Analisis Variabel Penelitian	28
5.1	Gambaran Umum Artikel Berdasarkan Lokasi Penelitian	32
5.2	Gambaran Umum Artikel Berdasarkan Subyek Penelitian	33
5.3	Distribusi Artikel Yang Meneliti Faktor <i>Reinforcing</i> Perilaku Hygiene Anak Sekolah Dasar Dalam Upaya Pencegahan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Lokasi Penelitian	35
5.4	Identifikasi Artikel Ilmiah Terhadap Faktor <i>Reinforcing</i> Perilaku Hygiene Anak Sekolah Dasar Dalam Upaya Pencegahan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	36
5.5	Distribusi Artikel Yang Meneliti Faktor <i>Enabling</i> Perilaku Hygiene Anak Sekolah Dasar Dalam Upaya Pencegahan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Lokasi Penelitian	39
5.6	Identifikasi Artikel Ilmiah Yang Meneliti Faktor <i>Enabling</i> Perilaku Hygiene Anak Sekolah Dasar Dalam Upaya Pencegahan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	40
5.7	Distribusi Artikel Yang Meneliti Perilaku Hygiene Sanitasi Anak sekolah dasar Yang Terkait Dengan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Lokasi Penelitian	42
5.8	Identifikasi Artikel Yang Meneliti Perilaku Hygiene Sanitasi Anak Sekolah Dasar Terkait Dengan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	43
5.9	Distribusi Artikel Yang Meneliti Tentang Intervensi WASH Dalam Upaya Pencegahan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Lokasi Penelitian	45
5.10	Identifikasi Artikel Yang Meneliti Tentang Intervensi WASH Dalam Upaya Pencegahan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	46
5.11	Indikator Output dan Outcome Program WASH Sekolah	47
5.12	Distribusi Artikel Yang Meneliti Sarana Sanitasi Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Lokasi Penelitian	49

Nomor	Judul Tabel	Halaman
5.13	Identifikasi Artikel Yang Meneliti Sarana Sanitasi Sekolah Dasar Dalam Upaya Pencegahan Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	50
5.14	Distribusi Artikel Yang Meneliti Kejadian Infeksi Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Lokasi Penelitian	52
5.15	Identifikasi Artikel Yang Meneliti Kejadian Infeksi Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	53
5.16	Hubungan Antara <i>Reinforcing</i> , <i>Enabling</i> Dan Perilaku Hygiene Anak Sekolah Dasar	54
5.17	Hubungan Perilaku dengan Kejadian Infeksi Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	55
5.18	Perilaku Yang Sering Menyebabkan Infeksi Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	56
5.19	Hubungan Antara Sarana Sanitasi Sekolah Dasar Dengan Kejadian Infeksi Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar	57
5.20	Hubungan Antara Intervensi/Program Dengan Sarana Sanitasi Sekolah Dasar	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Menurut Lawrence Green (Notoatmojo, 2012)	16
2.2	Precede-Proceed Model (Green L.W & Kreuter M.W)	17
3.1	Kerangka Konsep Penelitian	22
4.1	Diagram Alir Metode Pengumpulan Data <i>Literature Review</i>	27
6.1	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (Notoatmojo, 2012)	70

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Daftar Artikel Ilmiah Hasil Pencarian	91

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Singkatan

BAB	= Buang Air Besar
BAK	= Buang Air Kecil
BOK	= Bantuan Operasional Kesehatan
BOS	= Bantuan Operasional Sekolah
CLTS	= <i>Community Lead Total Sanitation</i>
CTPS	= Cuci Tangan Pakai Sabun
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KIE	= Komunikasi Informasi Edukasi
PAH	= Penampungan Air Hujan
PDAM	= Perusahaan Daerah Air Minum
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PSN	= Pemberantasan Sarang Nyamuk
SD	= Sekolah Dasar
SLTA	= Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	= Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SPAL	= Saluran Pembuangan Air Limbah
STBM	= Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
STH	= <i>Soil Transmitted Helminth</i>
TB	= <i>Tuberculosis</i>
TPS	= Tempat Penampungan Sementara
UKGS	= Upaya Kesehatan Gigi Sekolah
UKS	= Usaha Kesehatan Sekolah
UNICEF	= <i>United Nation Children's Fund</i>
WASH	= <i>Water, Sanitation and Hygiene</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>